

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xi
Intisari	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pembangunan dan Pembangunan daerah	12
2.2 Pembangunan dan Pengembangan Kepariwisataaan	13
2.3 Desa Wisata	16
2.4 Dampak Sosial Ekonomi	17
2.5 Penyerapan Tenaga Kerja	18
2.6 Pendapatan	19
2.7 Pendidikan	20
2.8 Sarana dan Prasarana Lingkungan	21
2.9 Budaya	22
2.10 Kriteria Kelayakan Sosial Ekonomi	23
2.11 Penelitian Terdahulu	24
2.12 Kerangka Pemikiran Konseptual	27

BAB III : METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Alat Analisis	31
3.5.1 Penyelesaian Permasalahan	31
3.5.2 Penjelasan Alat Analisis	31
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Jumlah Sampel	38
4.2 Karakteristik Umum Responden	38
4.3 Penentuan Kelas Interval	40
4.4 Dampak Segi Penyerapan Tenaga Kerja	41
4.5 Dampak Segi Pendapatan	45
4.5.1 Uji Normalitas	47
4.5.2 Uji Wilcoxon	47
4.6 Dampak Segi Pendidikan	53
4.7 Dampak Segi Lingkungan	56
4.8 Dampak Segi Budaya	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Desa Wisata Kabupaten Bantul	5
Tabel 1.2 : Jumlah Pengunjung Desa Wisata Tembi	6
Tabel 1.3 : Keaslian Penelitian	9
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.2 : Usia Responden	39
Tabel 4.3 : Pendidikan Terakhir Responden	39
Tabel 4.4 : Pekerjaan Sebelum Adanya Desa Wisata Dengan Perbandingan Usia	41
Tabel 4.5 : Pekerjaan Sebelum Adanya Desa Wisata Dengan Perbandingan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.6 : Pekerjaan Setelah Adanya Desa Wisata Dengan Perbandingan Usia	43
Tabel 4.7 : Pekerjaan Setelah Adanya Desa Wisata Dengan Perbandingan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.8 : Pendapatan Sebelum dan Sesudah Adanya Desa Wisata	46
Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas Pendapatan	47
Tabel 4.10 : Hasil Uji Wilcoxon (<i>Descriptive Statistic</i>)	48
Tabel 4.11 : Hasil Uji Wilcoxon (<i>Ranks</i>)	48
Tabel 4.12 : Hasil Uji Wilcoxon (<i>Test Statistic</i>)	49
Tabel 4.13 : Rata-Rata Peningkatan Pendapatan Tiap Sektor Setelah Adanya Desa Wisata	50
Tabel 4.14 : Jenis Pendidikan Perbandingan Rentang Usia	54
Tabel 4.15 : Pekerjaan Perbandingan Jenis Pendidikan	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2013-2017	3
Grafik 4.1 : Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja	45
Grafik 4.2 : Jenis Pendidikan	56
Grafik 4.3 : Jenis Sarana & Prasarana	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran Konseptual	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	66
Lampiran 2 : Tabel Pendapatan	68
Lampiran 3 : Riwayat Pendidikan	69
Lampiran 4 : Pekerjaan	70
Lampiran 5 : Penyerahan Penghargaan	71
Lampiran 6 : Bentuk Penghargaan	72

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis dampak ekonomi masyarakat Dusun Tembi dari adanya pengembangan Desa Wisata Tembi baik dari segi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja; (2) Menganalisis dampak sosial masyarakat Dusun Tembi dari adanya pengembangan Desa Wisata Tembi baik dari segi pendidikan, lingkungan, dan budaya. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder; yakni data primer dengan wawancara masyarakat Dusun Tembi dan data sekunder berupa data kunjungan wisatawan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maupun Kabupaten Bantul. Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik dan uji beda dengan uji normalitas dan uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dampak sosial ekonomi dari adanya pengembangan Desa Wisata, sektor penyerapan tenaga kerja semakin beragamnya dan bertambahnya sektor pekerjaan masyarakat Dusun Tembi, seperti pengelola wisata dan kepemilikan homestay. Sektor pendapatan masyarakat Dusun Tembi setelah adanya pengembangan Desa Wisata Tembi, Rata-rata peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Tembi, baik itu membuka warung, memiliki homestay, bahkan menjadi pemandu. Sektor lingkungan terjadi perubahan lebih baik seperti jalan umum dan lampu jalan. Sektor budaya menjadikan pelestarian budaya lebih baik. Sentra batik dan permusikan gamelan telah menjadi sajian di Desa Wisata Tembi dan keterlibatan masyarakat. Sektor pendidikan masyarakat berpendapat bahwa pendidikan yang diberikan pengelola sangat baik.

Kata Kunci: Desa Wisata, Sosial Ekonomi, Masyarakat Dusun Tembi